



**PENGARUH KOMPETENSI AKUNTANSI
DAN KOMPUTER TERHADAP HASIL BELAJAR
KOMPUTER AKUNTANSI *MYOB* DENGAN *COMPUTER
ATTITUDE* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI
SMK BATIK SAKTI 1 KEBUMEN**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

**Fitri Ngafifah
NIM 7101413025**

UNNES

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 25 Agustus 2017

Mengetahui,



Pembimbing



Drs. Asrori, MS.
NIP. 196005051986011001

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada

Hari : Senin

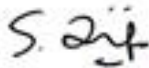
Tanggal : 18 September 2017

Penguji I



Drs. Kusmuriyanto, M.Si.
NIP. 196005241984031001

Penguji II



Sandy Arief, S.Pd. M.Sc.
NIP. 198307052005011002

Penguji III



Drs. Asrori, M.S.
NIP. 196005051986011001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Wahyono, M.M.
NIP. 19560103198121 0 001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri Ngafifah

NIM : 7101413025

Tempat Tanggal Lahir : Kebumen, 11 Maret 1995

Alamat : Pejagoan, Pejagoan, Kebumen, Jawa Tengah

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya.

Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Agustus 2017



Fitri Ngafifah
NIM. 7101413025



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(QS. Al-Insyirah : 6-8)

“Don’t be afraid of going slowly but be afraid of standing only” (Ahmad Fuadi)

Persembahan

Dengan penuh rasa syukur skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Orang tua tercinta Bapak Salbani Alm. dan Ibu Mukhyati serta segenap keluarga yang senantiasa mendoakan, membimbing, dan memotivasi saya
2. Keluarga kos Al Fath, teman-teman Pendidikan Akuntansi A 2013, Keluarga GL-7, PPL SMK N 1 Batang 2016, dan KKN Desa Brangsong 2016 terima kasih untuk pengalaman, ilmu, dukungan, dan bantuannya
3. Almamater Universitas Negeri Semarang

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kompetensi Akuntansi dan Komputer terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi *MYOB* dengan *Computer Attitude* sebagai Variabel Intervening pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen” dalam rangka menyelesaikan pendidikan Strata 1 untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dorongan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr.Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Drs. Asrori, MS., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi selama penulisan skripsi ini.
5. Drs. Kusmuriyanto, M.Si. dan Sandy Arief, S.Pd, M.Sc, Dosen Penguji I dan II yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.

7. Kepala SMK Batik Sakti 1 Kebumen yang telah memberikan ijin melaksanakan penelitian di SMK Batik Sakti 1 Kebumen.
 8. Ketua Jurusan Akuntansi dan Guru Produktif Akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen yang telah meluangkan waktunya untuk membantu pengumpulan data penelitian ini.
 9. Siswa-siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini..
 10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
- Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Semarang, Agustus 2017

Penulis

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

SARI

Ngafifah, Fitri. 2017. “Pengaruh Kompetensi Akuntansi dan Komputer terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi *MYOB* dengan *Computer Attitude* sebagai Variabel Intervening pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen”. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Drs. Asrori, MS.

Kata Kunci : Hasil Belajar Komputer Akuntansi *MYOB*, Kompetensi Akuntansi, Kompetensi Komputer, *Computer Attitude*.

Hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya kompetensi akuntansi, kompetensi komputer, dan *computer attitude*. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kompetensi akuntansi, kompetensi komputer, dan *computer attitude* terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen. *Computer attitude* selain sebagai variabel independen juga sebagai variabel intervening.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI akuntansi yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 132 siswa. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 132 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif, regresi linier berganda dan analisis jalur.

Hasil uji regresi berganda model pertama menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka kompetensi akuntansi, kompetensi komputer, dan *computer attitude* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB*. Hasil uji regresi berganda model kedua menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka kompetensi akuntansi dan kompetensi komputer berpengaruh signifikan terhadap *computer attitude*. Hasil uji sobel untuk kedua persamaan menunjukkan t hitung yang lebih besar dari t tabel, maka terdapat pengaruh mediasi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya pengaruh positif signifikan kompetensi akuntansi, kompetensi komputer, dan *computer attitude* terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* dan *computer attitude* memediasi pengaruh kompetensi akuntansi dan kompetensi komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB*. Saran yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu: penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi guru untuk meningkatkan kompetensi akuntansi, kompetensi komputer dan *computer attitude* siswa karena hal tersebut berkaitan dengan hasil belajar komputer akuntansi *MYOB*.

ABSTRACT

Ngafifah, Fitri. 2017. "The Influence of Accounting Competence and Computers to the Learning Results of Accounting Computer MYOB with Computer Attitude as Intervening Variable on Students of Class XI Accounting in Vocational High School Batik Sakti 1 Kebumen". Final Project. Department of Economic Education. Faculty Economics. Semarang State University. Supervisor: Drs. Asrori, MS.

Keywords: Computer Accounting Learning Results MYOB, Accounting Competencies, Computer Competencies, Computer Attitude.

The learning results of accounting computer MYOB are influenced by various factors, including accounting competence, computer competence, and computer attitude. Problems in this study is how the influence of accounting competence, computer competence, and computer attitude to learning result of computer accounting MYOB on Student Class XI Accounting Vocational High School Batik Sakti 1 Kebumen. In addition Computer attitude as independent variable, also as intervening variable.

The population in this study is all students of class XI accounting consisting of 3 classes with the amount as 132 students. This research uses saturated samples so that the amount of samples used in this study were as many as 132 students. Methods of data collection using documentation and questionnaires. Data analysis methods used are descriptive, multiple linear regression and path analysis.

The results of the first multiple regression test of the first model shows the significance value of 0.000 is smaller than 0.05, the competence of accounting, computer competence, and computer attitude have a significant effect on the learning result of MYOB accounting computer. The result of the second regression test of the second model shows the significance value of 0.000 is smaller than 0.05, the competence of accounting and computer competence has a significant effect on computer attitude. The result of the test for both equations shows that t is bigger than t table, so there is influence of mediation.

The conclusion of this study is the existence of significant positive influence of accountancy competence, computer competence, and computer attitude toward learning result of computer accounting MYOB and computer attitude mediate influence of accountancy competence and computer competence to learning result of computer accounting MYOB. Suggestions relating to this study are: this research can be used as a basis for teachers to improve the competence of accounting, computer competence and computer attitude of students because it is related to the results of computer learning accounting MYOB.

DAFTAR ISI

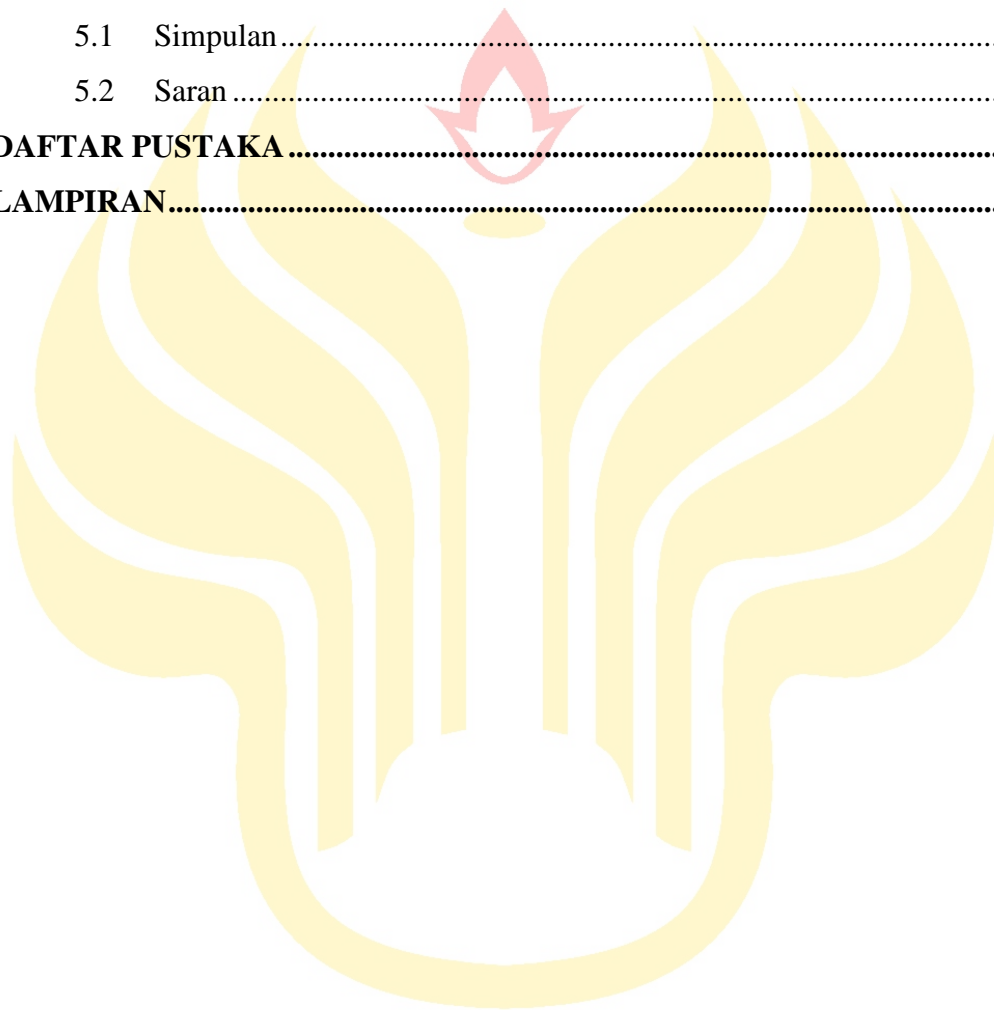
| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| PENGESAHAN KELULUSAN | iii |
| PERNYATAAN..... | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | v |
| PRAKATA..... | vi |
| SARI | viii |
| ABSTRACT..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 11 |
| 1.3 Cakupan Masalah | 11 |
| 1.4 Perumusan Masalah..... | 12 |
| 1.5 Tujuan Penelitian..... | 13 |
| 1.6 Kegunaan Penelitian | 14 |
| 1.7 Orisinalitas Penelitian..... | 14 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 16 |
| 2.1 Kajian Teori Utama | 16 |
| 2.1.1 Teori Belajar Gestalt | 16 |
| 2.1.2 Teori Perilaku Terencana..... | 18 |
| 2.2 Hasil Belajar Komputer Akuntansi <i>MYOB</i> | 20 |
| 2.2.1. Pengertian Hasil Belajar | 20 |
| 2.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 21 |

| | | |
|----------------|--|-----------|
| 2.2.5 | Mata Pelajaran Komputer Akuntansi <i>MYOB</i> | 23 |
| 2.2.6 | Hasil Belajar Komputer Akuntansi <i>MYOB</i> | 26 |
| 2.3 | Kompetensi Akuntansi | 29 |
| 2.4 | Kompetensi Komputer..... | 30 |
| 2.5 | <i>Computer Attitude</i> | 31 |
| 2.5.1 | <i>Computer</i> | 32 |
| 2.5.2 | <i>Attitude</i> | 36 |
| 2.5.3 | <i>Computer Attitude</i> (Sikap terhadap Komputer)..... | 34 |
| 2.6 | Penelitian Terdahulu..... | 36 |
| 2.7 | Kerangka Berpikir | 37 |
| 2.7.1 | Hubungan Kompetensi Akuntansi dan Hasil Belajar Komputer Akuntansi <i>MYOB</i> | 39 |
| 2.7.2 | Hubungan Kompetensi Komputer dan Hasil Belajar Komputer Akuntansi <i>MYOB</i> | 40 |
| 2.7.3 | Hubungan <i>Computer Attitude</i> dan Hasil Belajar Komputer Akuntansi <i>MYOB</i> | 41 |
| 2.7.4 | Hubungan Kompetensi Akuntansi dan <i>Computer Attitude</i> | 42 |
| 2.7.5 | Hubungan Kompetensi Komputer dan <i>Computer Attitude</i> | 43 |
| 2.7.6 | Hubungan Kompetensi Akuntansi dan Hasil Belajar Komputer Akuntansi <i>MYOB</i> melalui <i>Computer Attitude</i> | 43 |
| 2.7.7 | Hubungan Kompetensi Akuntansi dan Hasil Belajar Komputer Akuntansi <i>MYOB</i> melalui <i>Computer Attitude</i> | 45 |
| 2.8 | Hipotesis Penelitian | 46 |
| BAB III | METODE PENELITIAN | 49 |
| 3.1 | Jenis Dan Desain Penelitian | 49 |
| 3.2 | Populasi, Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel | 49 |
| 3.3 | Variabel Penelitian | 49 |
| 3.3.1 | Variabel Bebas | 50 |
| 3.3.2 | Variabel Terikat | 50 |

| | | |
|---------------|---|-----------|
| 3.3.3 | Variabel Intervening..... | 51 |
| 3.4 | Metode Pengumpulan Data..... | 51 |
| 3.4.1 | Dokumentasi | 51 |
| 3.4.2 | Angket atau Kuesioner..... | 52 |
| 3.5 | Metode Analisis Uji Instrumen..... | 53 |
| 3.5.1 | Uji Validitas | 53 |
| 3.5.2 | Uji Reliabilitas | 55 |
| 3.6 | Metode Analisis Data..... | 55 |
| 3.6.1 | Analisis Statistik Deskriptif | 55 |
| 3.6.2 | Uji Prasyarat Analisis..... | 57 |
| 1. | Uji Normalitas..... | 58 |
| 2. | Uji Multikolinearitas | 58 |
| 3. | Uji Heteroskedastisitas..... | 58 |
| 3.6.4 | Analisis Regresi Linear Berganda..... | 59 |
| 3.6.5 | Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)..... | 59 |
| 3.6.6 | Uji Hipotesis | 60 |
| 1. | Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)..... | 60 |
| 3.6.4.2 | Uji Sobel (<i>Sobel Test</i>) | 60 |
| 3.6.7 | Koefisien Determinasi | 61 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 62 |
| 4.1 | Hasil Penelitian | 62 |
| 4.1.1 | Deskriptif Data | 62 |
| 4.1.2 | Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... | 62 |
| 1. | Hasil Analisis Statistik Deskriptif Hasil Belajar Komputer Akuntansi <i>MYOB</i> | 62 |
| 2. | Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kompetensi Akuntansi | 63 |
| 3. | Hasil Analisis Statistik Deskriptif | |

| | |
|--|----|
| Kompetensi Komputer..... | 64 |
| 4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif | |
| <i>Computer Attitude</i> | 65 |
| 4.1.3 Hasil Uji Prasyarat Analisis..... | 67 |
| 1. Hasil Uji Normalitas..... | 67 |
| 2. Hasil Uji Multikolinearitas | 68 |
| 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 68 |
| 4.1.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda | 70 |
| 1. Hasil Analisis Regresi Linier Model 1 | 70 |
| 2. Hasil Analisis Regresi Linier Model 2 | 71 |
| 4.1.5 Pengujian Hipotesis | 71 |
| 1. Hasil Uji Parsial..... | 71 |
| 4.1.6 Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)..... | 76 |
| 4.1.7 Hasil Uji Sobel (<i>Sobel Test</i>) | 79 |
| 4.1.8 Hasil Koefisien Determinasi..... | 83 |
| 4.2 Pembahasan..... | 85 |
| 4.2.1 Pengaruh Kompetensi Akuntansi terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi <i>MYOB</i> | 85 |
| 4.2.2 Pengaruh Kompetensi Komputer terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi <i>MYOB</i> | 87 |
| 4.2.3 Pengaruh <i>Computer Attitude</i> terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi <i>MYOB</i> | 88 |
| 4.2.4 Pengaruh Kompetensi Akuntansi terhadap <i>Computer Attitude</i> | 89 |
| 4.2.5 Pengaruh Kompetensi Komputer terhadap <i>Computer Attitude</i> | 90 |
| 4.2.6 Pengaruh Kompetensi Akuntansi melalui <i>Computer Attitude</i> terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi <i>MYOB</i> | 91 |
| 4.2.7 Pengaruh Kompetensi Komputer melalui <i>Computer</i> | |

| | |
|---|------------|
| <i>Attitude</i> terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi <i>MYOB</i> | 93 |
| BAB V PENUTUP | 95 |
| 5.1 Simpul..... | 95 |
| 5.2 Saran..... | 97 |
| DAFTAR PUSTAKA | 98 |
| LAMPIRAN | 101 |

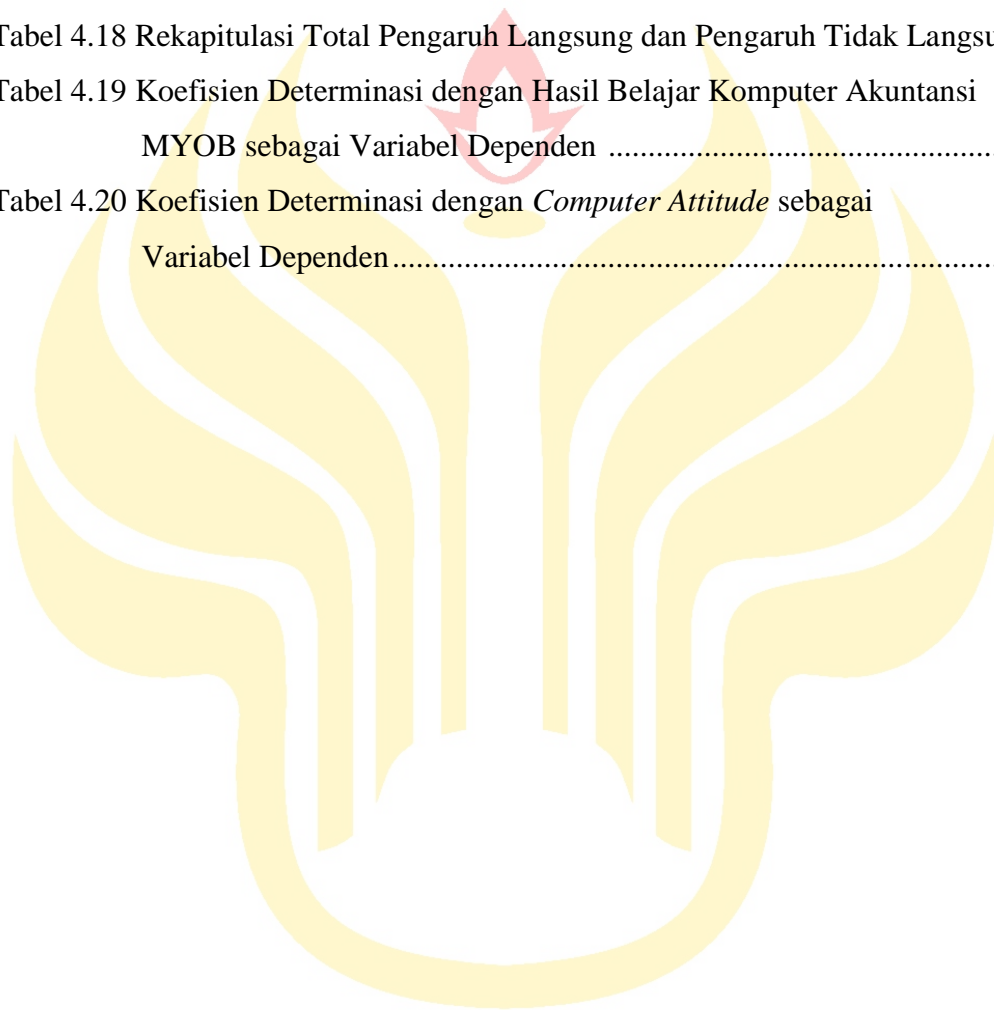


UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Data Populasi Siswa Kelas XI Akuntansi | 49 |
| Tabel 3.2 Penskoran Skala Likert | 52 |
| Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian..... | 53 |
| Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel <i>Computer Attitude</i> | 54 |
| Tabel 3.5 Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen | 55 |
| Tabel 3.6 Kriteria Variabel <i>Computer Attitude</i> | 57 |
| Tabel 3.7 Kriteria Nilai Kompetensi Akuntansi, Kompetensi Komputer dan Hasil Belajar Komputer Akuntansi <i>MYOB</i> | 57 |
| Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Hasil Belajar Komputer Akuntansi <i>MYOB</i> | 63 |
| Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Komputer Akuntansi <i>MYOB</i> | 63 |
| Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Kompetensi Akuntansi | 64 |
| Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kompetensi Akuntansi | 64 |
| Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Kompetensi Komputer..... | 65 |
| Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kompetensi Komputer..... | 65 |
| Tabel 4.7 Statistik Deskriptif <i>Computer Attitude</i> | 66 |
| Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi <i>Computer Attitude</i> | 66 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas | 67 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 68 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 69 |
| Tabel 4.12 Hasil Persamaan Regresi Berganda Model 1 | 70 |
| Tabel 4.13 Hasil Persamaan Regresi Berganda Model 2..... | 71 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji t Dependen Hasil Belajar Komputer Akuntansi <i>MYOB</i> | 72 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji t Dependen <i>Computer Attitude</i> | 72 |
| Tabel 4.16 Hasil Persamaan Regresi Berganda dengan Hasil Belajar Komputer Akuntansi <i>MYOB</i> sebagai Variabel Dependen | 76 |

| | |
|--|----|
| Tabel 4.17 Hasil Persamaan Regresi Berganda dengan <i>Computer Attitude</i> sebagai Variabel Dependen..... | 77 |
| Tabel 4.18 Rekapitulasi Total Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung | 78 |
| Tabel 4.19 Koefisien Determinasi dengan Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB sebagai Variabel Dependen | 83 |
| Tabel 4.20 Koefisien Determinasi dengan <i>Computer Attitude</i> sebagai Variabel Dependen..... | 84 |



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir..... | 46 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)..... | 78 |
| Gambar 4.1 Persamaan Jalur 1..... | 79 |
| Gambar 4.1 Persamaan Jalur 2..... | 80 |



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

The logo of Universitas Negeri Semarang (UNNES) is centered in the background. It features a stylized yellow flame or sunburst shape with a red double-headed arrow pointing up and down through its center. Below the logo, the text 'UNNES' is written in large, bold, blue capital letters, and 'UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG' is written in smaller, blue capital letters below it.

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 Daftar Responden Penelitian | 101 |
| Lampiran 2 Pedoman Wawancara | 105 |
| Lampiran 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian | 106 |
| Lampiran 4 Instrumen Penelitian Variabel <i>Computer Attitude</i> | 107 |
| Lampiran 5 Tabulasi Instrumen Penelitian | 109 |
| Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian | 115 |
| Lampiran 7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian | 118 |
| Lampiran 8 Daftar Nilai Responden Penelitian | 119 |
| Lampiran 9 Tabel Kerja | 137 |
| Lampiran 10 Hasil Analisis Deskriptif | 141 |
| Lampiran 11 Hasil Output <i>SPSS</i> | 142 |
| Lampiran 12 Surat Ijin Penelitian | 146 |
| Lampiran 13 Surat Keterangan | 147 |

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu program yang dilaksanakan oleh penyelenggara pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan mutu kehidupan bangsa. Efektivitas penyelenggaraan program pendidikan dapat diketahui dengan melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswanya (Wulandari, 2015). Hasil belajar siswa sebagai timbal balik dari pembelajaran yang telah diberikan oleh pendidik, selalu dibutuhkan pada semua jenjang pendidikan, termasuk dalam hal ini pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Pendidikan kejuruan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2013 pasal 15 merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah menengah yang lebih mempersiapkan peserta didik untuk langsung memasuki dunia kerja, namun juga tidak menutup peluang peserta didik untuk bisa melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terbagi menjadi beberapa bidang keahlian, salah satunya adalah SMK Bisnis dan Manajemen (SMK Bismen) yang terdiri dari beberapa jurusan antara lain Akuntansi, Administrasi Perkantoran dan Pemasaran.

Sistem pendidikan di SMK berbeda dengan di SMA dimana siswa SMK ditekankan untuk lebih memiliki keterampilan dan keahlian karena setelah lulus

siswa lebih dipersiapkan untuk langsung bekerja (Siyatun, 2016). Siswa SMK akan memiliki bekal keterampilan lebih banyak dari siswa SMA karena pendidikan di SMK dilengkapi dengan adanya pelaksanaan praktik di unit produksi sekolah dan praktik kerja industri sehingga setelah lulus mereka lebih siap menghadapi dunia kerja. Keterampilan yang diberikan di Sekolah Menengah Kejuruan program keahlian akuntansi salah satunya adalah keterampilan komputer akuntansi *Mind Your Own Business (MYOB)*. Komputer akuntansi *MYOB* merupakan program komputer yang memberikan kemudahan dalam kegiatan akuntansi mulai dari mencatat transaksi-transaksi sampai pada penyusunan laporan keuangan.

Menurut Kuntoro dalam Achmadi (2008) program komputer akuntansi *MYOB* atau *Mind Your Own Business Accounting* merupakan paket program komputer untuk bidang akuntansi yang dibuat secara terpadu (*integrated software*). Program ini dibuat oleh Data-Tech Software Pty. Ltd. Australia. Dan saat ini perangkat lunak tersebut telah dipakai dan dikembangkan di berbagai negara. Program *MYOB* memiliki berbagai keunggulan dibandingkan dengan *software* sejenis, terutama dalam penggunaan yang relatif mudah dan dapat dikuasai dalam waktu singkat, pada prinsipnya adalah mengisikan data dan mengetahui tombol perintah. Menurut Achmadi, prasyarat untuk dapat memakai program secara maksimal adalah penguasaan pengetahuan dasar akuntansi meliputi konsep, prinsip, prosedur dan teknik pencatatan akuntansi untuk pos-pos dalam laporan keuangan.

Mata pelajaran komputer akuntansi *MYOB* ditujukan agar siswa dapat mengkombinasikan perkembangan teknologi dengan bidang ilmu akuntansi yang berguna untuk menyelesaikan siklus akuntansi pada berbagai jenis usaha baik perusahaan jasa, perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Keahlian siswa khususnya dalam menggunakan dan menguasai *software* akuntansi kemungkinan akan memiliki nilai tambah tersendiri dalam menghadapi dunia kerja yang menuntut seseorang tidak gagap dalam teknologi. Mata pelajaran komputer akuntansi dengan menggunakan program *MYOB* dapat menjadi bekal keahlian bagi siswa yang berkeinginan bekerja sebagai tenaga administrasi di perusahaan seperti administrasi penjualan, administrasi pembelian, administrasi gudang, administrasi keuangan, kasir, staf akuntansi dan lain sebagainya.

Purwanto (2010) mengemukakan bahwa tujuan dari pembelajaran komputer akuntansi dengan menggunakan program *MYOB* adalah perubahan perilaku siswa yang disebabkan karena siswa telah menguasai sejumlah bahan yang telah diberikan dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Bentuk perubahan aspek kognitif diantaranya adanya pemahaman dan pengetahuan yang diperoleh siswa mengenai mata pelajaran komputer akuntansi dengan menggunakan program *MYOB*. Bentuk perubahan aspek afektif diantaranya adanya partisipasi dan konsentrasi siswa pada saat pembelajaran akuntansi dengan menggunakan program *MYOB*. Bentuk perubahan aspek psikomotorik diantaranya ketepatan dan kecepatan siswa dalam mengerjakan soal-soal akuntansi dengan menggunakan program komputer akuntansi *MYOB*. Perubahan beberapa aspek tersebut menjadi

salah satu indikator keberhasilan siswa dalam belajar mata pelajaran komputer akuntansi *MYOB*.

Hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* diwujudkan dengan nilai sebagai tolak ukur penguasaan komputer akuntansi *MYOB* siswa. Hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* yang baik menjadi parameter ukuran keberhasilan siswa dalam proses belajar, sedangkan hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* yang rendah menjadi tanda kurang optimalnya proses belajar. Hasil yang diharapkan adalah hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* yang baik karena hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* yang baik akan sangat membantu dalam melakukan pembukuan keuangan yang terkomputerisasi dengan tepat dan akurat.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan menyebutkan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan. Penentuan KKM setiap mata pelajaran dilakukan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan melalui rapat dewan pendidik. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran komputer akuntansi *MYOB* kelas XI akuntansi yang ditetapkan SMK Batik Sakti 1 Kebumen sebesar 75, apabila siswa mendapat nilai dibawah 75 maka belum memperoleh nilai yang tuntas.

Hasil wawancara dengan narasumber, yaitu salah satu guru yang mengampu mata pelajaran komputer akuntansi *MYOB* kelas XI SMK Batik Sakti 1 Kebumen diketahui rata-rata ketuntasan nilai akuntansi *MYOB* kelas XI sudah mencapai 50%. Namun keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang

mampu menyelesaikan atau mencapai nilai minimal sekurang-kurangnya 85% dari jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mendapat nilai mencapai KKM atau dalam kategori tidak tuntas. Rendahnya nilai siswa akan berimbas pada kualitas siswa, maka perlu diketahui faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi hasil belajar tersebut.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 16 Februari 2017, narasumber menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* antara lain masih banyak siswa yang kurang memahami berbagai perintah yang ada pada program komputer akuntansi *MYOB* sehingga berdampak pada kesulitan dalam menginput transaksi. Selain itu, sedikitnya siswa yang memiliki komputer atau laptop pribadi juga mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* karena siswa tidak dapat mempersiapkan diri dan hanya mengandalkan proses pembelajaran di kelas. Selama proses pembelajaran siswa sering saling bertanya atau bertanya pada siswa yang dianggap lebih mampu, guru kadang juga meminta bantuan kepada siswa yang sudah lebih mampu untuk mempresentasikan materi maupun langkah-langkah *entry* transaksi di depan kelas. Selain itu, proses pembelajaran juga masih konvensional sehingga kurang mendorong siswa untuk berpikir kritis.

Kualitas pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan salah satunya dapat dilihat melalui hasil belajar yang dicapai peserta didik karena hasil tersebut menunjukkan sejauh mana tingkat penguasaan peserta didik terhadap mata pelajaran yang telah ditempuh. Hasil belajar di sekolah menunjukkan

kemampuan siswa dalam menguasai dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* adalah hasil yang telah dicapai siswa sebagai tanda atau simbol keberhasilan dari usaha belajar yang menghasilkan perubahan pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, nilai dan dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai komputer akuntansi *MYOB* (Rahayu, 2005).

Hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri seperti motivasi belajar, sikap siswa terhadap suatu hal, bakat yang dimiliki siswa, minat, kesiapan dan kematangan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa yang terdiri atas faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Rifa'i dan Anni (2009:97) mengemukakan bahwa siswa yang akan mempelajari materi belajar yang memiliki tingkat kesulitan tinggi, tetapi belum memiliki pengetahuan yang dipersyaratkan untuk mempelajarinya, maka siswa akan mengalami kesulitan belajar, agar siswa berhasil mempelajari materi baru, maka harus memiliki pengetahuan yang dipersyaratkan. Mata pelajaran komputer akuntansi *MYOB* merupakan aplikasi akuntansi dimana pencatatan akuntansi secara manual dapat digantikan oleh komputer dimulai dari proses pengolahan data transaksi harian sampai dengan tersajinya laporan keuangan.

Siswa dapat memperoleh hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* yang baik apabila siswa telah menguasai materi prasyarat untuk mempelajari komputer akuntansi *MYOB* yaitu akuntansi dasar yang mencakup siklus akuntansi

perusahaan dimulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Selain menguasai akuntansi dasar, siswa akan dapat memperoleh hasil belajar akuntansi yang baik apabila siswa telah menguasai operasional dasar komputer karena mata pelajaran komputer akuntansi *MYOB* merupakan program akuntansi yang terdapat dalam *software* komputer.

Menurut Achmadi (2008), prasyarat untuk dapat memakai program komputer akuntansi *MYOB* secara maksimal adalah penguasaan pengetahuan dasar akuntansi meliputi konsep, prinsip, prosedur dan teknik pencatatan akuntansi untuk pos-pos dalam laporan keuangan. Dalam program komputer akuntansi *MYOB* meskipun laporan keuangan perusahaan akan tersusun secara otomatis, namun siswa harus benar-benar memahami pos-pos dalam laporan keuangan agar terhindar dari kesalahan saat proses input data transaksi ke dalam jurnal sehingga laporan keuangan akan tersaji dengan benar. Dengan demikian semakin baik kompetensi akuntansi siswa maka hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa menjadi lebih baik.

Penelitian Pradhana dan Latifah (2011) menunjukkan bahwa penguasaan akuntansi dasar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB*. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulidah (2011) bahwa penguasaan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi *MYOB*. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Lutfiah dan Listiadi (2016) yang menunjukkan bahwa penguasaan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB*. Hal ini berarti bahwa siswa yang memiliki kompetensi akuntansi yang

baik akan terhindar dari kesalahan input data transaksi ke program komputer akuntansi *MYOB*, sehingga siswa dapat mengerjakan siklus akuntansi dengan program *MYOB* dengan baik dan akan mendapatkan hasil yang baik pula.

Selain kompetensi akuntansi, kompetensi lain yang penting dan dibutuhkan dalam mempelajari komputer akuntansi *MYOB* adalah pengetahuan dasar komputer atau kompetensi komputer yang dimiliki siswa. Kompetensi komputer sangat membantu dalam menunjang proses pembelajaran keterampilan siswa menggunakan komputer akuntansi *MYOB* karena dengan menguasai dasar komputer siswa akan lebih terampil dalam mengoperasikan komputer secara umum dan siswa tidak akan kaget ketika pertama kali mengoperasikan komputer akuntansi *MYOB*.

Pradhana dan Latifah (2013) menyatakan bahwa dengan menguasai dasar komputer akan mempermudah dalam pengenalan terhadap program komputer akuntansi *MYOB*, dasar komputer tersebut berupa berbagai penguasaan seperti menghidupkan dan mematikan komputer, menyimpan *file*, membuka *file*, menggunakan *software-software* dasar komputer. Penelitian Maulidah (2011) menghasilkan bahwa dasar komputer mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB*. Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pradhana dan Latifah (2013) yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penguasaan dasar komputer terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB*. Hal ini juga sejalan dengan pernyataan Grant (2009) yang menyatakan bahwa “siswa yang menguasai dasar

komputer akan lebih terampil dalam mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi”.

Selain kompetensi akuntansi dan komputer, salah satu faktor intern siswa yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar adalah sikap. Sikap selalu berkenaan dengan suatu objek, dan sikap terhadap objek ini disertai dengan perasaan positif dan negatif. Mata pelajaran komputer akuntansi *MYOB* merupakan salah satu mata pelajaran yang menggunakan media komputer. Sehingga komputer menjadi objek dalam mata pelajaran tersebut. Fokus sikap yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi dalam penelitian ini adalah sikap yang berkenaan dengan komputer (*computer attitude*).

Menurut Nickell dan Pinto dalam Harisson dan Rainer (1992) *computer attitude* menunjukkan perasaan kesenangan atau ketidaksenangan seseorang terhadap objek komputer dan indikator pembentuk *computer attitude* yaitu *computer pessimism*, *computer optimism*, dan *computer intimidation*. *Computer attitude* merupakan sikap, reaksi atau pandangan seseorang dalam menghadapi teknologi komputer. Siswa yang memiliki sifat positif terhadap komputer akan lebih mudah dalam menerima dan menyerap pelajaran komputer akuntansi sehingga siswa akan terampil dan ahli dalam menggunakan komputer. Sedangkan siswa yang tidak memiliki sikap positif terhadap komputer, enggan dalam menggunakan komputer sehingga siswa kesulitan dalam mengikuti pembelajaran komputer akuntansi *MYOB*.

Al-Khadash dan Sulieman (2009) mengungkapkan bahwa menggunakan komputer dalam pembelajaran akuntansi merupakan sarana yang tidak terpisahkan

untuk membantu siswa untuk menambah keterampilan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Safitri (2016) mengemukakan bahwa tinggi rendahnya *computer attitude* memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki sikap positif terhadap komputer akan mempengaruhi keterampilan komputernya dan berpengaruh pada meningkatnya keterampilan siswa dalam mengoperasikan program komputer akuntansi *MYOB*, jika ditambah dengan kompetensi akuntansi yang baik maka hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa juga akan meningkat.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka faktor kompetensi akuntansi dan komputer serta *computer attitude* merupakan faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* dan telah diperkuat oleh hasil temuan penelitian terdahulu. Penelitian ini akan meneliti kembali bagaimana pengaruh kompetensi akuntansi dan komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* dengan menambahkan variabel *computer attitude* sebagai variabel intervening. Mengingat pentingnya faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kompetensi Akuntansi dan Komputer terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi *MYOB* Dengan *Computer Attitude* Sebagai Variabel Intervening Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain:

1. Bagaimanakah tuntutan dunia kerja terhadap kompetensi tenaga kerja yang semakin tinggi seiring dengan kemajuan zaman yang belum dapat diimbangi sepenuhnya oleh lembaga pendidikan dari berbagai jenis dan jenjang yang ada dengan menciptakan lulusan yang siap kerja sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan dunia kerja atau masyarakat?
2. Bagaimana lembaga pendidikan terutama SMK dalam menyelenggarakan pendidikan yang efektif dalam rangka menyiapkan lulusan dengan keterampilan khusus dan berdaya saing sebagai bekal menghadapi MEA?
3. Bagaimana usaha yang dilakukan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan baik dari segi fisik maupun nonfisik untuk mengimbangi kemajuan teknologi?
4. Bagaimana pengaruh kompetensi akuntansi dan komputer melalui *computer attitude* terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa akuntansi?

1.3. Cakupan Masalah

Dari beberapa masalah yang terungkap pada identifikasi masalah tersebut di atas, penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu permasalahan tentang bagaimana pengaruh kompetensi akuntansi dan komputer melalui *computer attitude* terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa akuntansi.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh kompetensi akuntansi terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi *MYOB* siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen tahun ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana pengaruh kompetensi komputer terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi *MYOB* siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen tahun ajaran 2016/2017
3. Bagaimana pengaruh *computer attitude* terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi *MYOB* siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen tahun ajaran 2016/2017?
4. Bagaimana pengaruh kompetensi akuntansi terhadap *computer attitude* siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen tahun ajaran 2016/2017?
5. Bagaimana pengaruh kompetensi komputer terhadap *computer attitude* siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen tahun ajaran 2016/2017?
6. Bagaimana pengaruh kompetensi akuntansi melalui *computer attitude* terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi *MYOB* siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen tahun ajaran 2016/2017?
7. Bagaimana pengaruh kompetensi komputer melalui *computer attitude* terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi *MYOB* siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen tahun ajaran 2016/2017?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh kompetensi akuntansi terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi *MYOB* siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen tahun ajaran 2016/2017
2. Menganalisis pengaruh kompetensi komputer terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi *MYOB* siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen tahun ajaran 2016/2017
3. Menganalisis pengaruh *computer attitude* terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi *MYOB* siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen tahun ajaran 2016/2017
4. Menganalisis pengaruh kompetensi akuntansi terhadap *computer attitude* siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen tahun ajaran 2016/2017
5. Menganalisis pengaruh kompetensi komputer terhadap *computer attitude* siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen tahun ajaran 2016/2017
6. Menganalisis pengaruh kompetensi akuntansi melalui *computer attitude* terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi *MYOB* siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen tahun ajaran 2016/2017
7. Menganalisis pengaruh kompetensi komputer melalui *computer attitude* terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi *MYOB* siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen tahun ajaran 2016/2017

1.6. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi penelitian berikutnya di masa yang akan datang, terutama yang tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu bagi para pembaca.

2. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi siswa mengenai pentingnya pengoptimalan hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* dengan meningkatkan kompetensi akuntansi dasar dan komputer serta dengan sikap yang baik terhadap komputer.
- b. Sebagai bahan masukan bagi guru agar mampu mengambil langkah-langkah yang tepat dalam upaya meningkatkan hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa.
- c. Sebagai masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas akademik agar nantinya dapat menghasilkan lulusan yang kompeten.

1.7. Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Maulidah (2011). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Maulidah (2011) variabel bebas yang digunakan adalah penguasaan kosa kata bahasa inggris, dasar komputer dan akuntansi dasar. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan variabel bebas yaitu kompetensi akuntansi dan komputer dengan menambahkan *computer attitude* sebagai variabel intervening. Penelitian terdahulu telah banyak yang meneliti hasil belajar komputer akuntansi MYOB, baik menguji pengaruh faktor dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) diri siswa. Penelitian ini difokuskan pada faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi MYOB karena faktor internal memiliki kontribusi lebih besar dibandingkan faktor eksternal. Clark dalam Sudjana (2014) mengemukakan bahwa prestasi belajar di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan sebesar 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Selain faktor internal berupa kompetensi yang telah dimiliki siswa, penelitian ini juga menambahkan *computer attitude* karena hasil belajar komputer akuntansi MYOB juga dipengaruhi oleh sikap positif atau negatif siswa terhadap komputer.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori Utama (*Grand Theory*)

2.1.1. Teori Belajar Gestalt

Gestalt berasal dari bahasa Jerman yang mempunyai arti sebagai bentuk atau konfigurasi. Pokok pandangan Gestalt adalah bahwa objek atau peristiwa tertentu akan dipandang sebagai sesuatu keseluruhan yang terorganisasikan. Psikologi Gestalt ini juga terkenal sebagai teori medan (*field*) atau lazim disebut *cognitive field theory*. Kelompok pemikiran ini sependapat pada suatu hal yakni suatu prinsip dasar bahwa pengalaman manusia memiliki kekayaan medan yang memuat fenomena keseluruhan lebih dari bagian-bagiannya. Menurut para ahli psikologi Gestalt, manusia bukan hanya sekedar makhluk reaksi yang hanya berbuat atau bereaksi jika ada perangsang yang mempengaruhinya. Manusia itu adalah individu yang merupakan kebulatan jasmani-rohani. Sebagai individu manusia bereaksi atau lebih tepat berinteraksi dengan dunia luar dengan kepribadian dan caranya yang unik. Tidak ada dua orang yang memiliki pengalaman yang benar-benar sama atau identik terhadap objek yang sama.

Sebagai pribadi, manusia tidak secara langsung bereaksi kepada suatu perangsang, dan tidak pula reaksinya dilakukan secara *trial and error*. Reaksi manusia terhadap dunia luar tergantung kepada bagaimana ia menerima stimuli dan bagaimana motif yang ada padanya. Dengan demikian maka belajar menurut psikologi Gestalt bukan hanya sekedar merupakan proses asosiasi antara stimulus

respon yang makin lama makin kuat karena adanya latihan-latihan atau ulangan-ulangan.

Belajar menurut psikologi Gestalt terjadi jika ada pengertian (*insight*). Pengertian (*insight*) ini muncul apabila seseorang setelah beberapa saat mencoba memahami suatu masalah, tiba-tiba muncul adanya kejelasan, terlihat olehnya hubungan antara unsur-unsur yang satu dengan yang lain, kemudian dipahami sangkut pautnya; dimengerti maknanya. Belajar merupakan suatu proses rentetan penemuan dengan bantuan pengalaman-pengalaman yang sudah ada.

Dengan singkat, belajar menurut psikologi Gestalt dapat diterangkan, pertama dalam belajar faktor pemahaman atau pengertian (*insight*) merupakan faktor yang penting. Dengan belajar dapat memahami atau mengerti hubungan antara pengetahuan dan pengalaman. Kedua, dalam belajar, pribadi atau organisme memegang peranan yang paling sentral. Belajar tidak hanya dilakukan secara reaktif-mekanistik belaka, tetapi dilakukan dengan sadar, bermotif dan bertujuan.

Hal yang penting dalam belajar adalah memperoleh *insight*. *Insight* adalah proses belajar dengan melihat keterkaitan hubungan tertentu dalam unsur yang mengandung masalah. Dalam teori Gestalt dikemukakan bahwa sifat-sifat belajar dengan *insight* adalah sebagai berikut:

1. *Insight* tergantung dari kemampuan atau penguasaan dasar
2. *Insight* tergantung dari pengalaman masa lampau yang relevan
3. *Insight* hanya timbul apabila situasi belajar diatur sedemikian rupa sehingga segala aspek yang perlu dapat diamati

4. *Insight* adalah hal yang harus dicari
 5. Belajar dengan *insight* dapat diulangi
 6. *Insight* dapat digunakan untuk menghadapi situasi-situasi yang baru.
- (Slameto, 2010:9)

2.1.2. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behaviour*)

Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behaviour*) merupakan pengembangan lebih lanjut dari *theory of reasoned action* (TRA) yang dikembangkan oleh Ajzen pada tahun 1988. Berdasarkan teori ini, niat perilaku ditentukan oleh tiga faktor, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*). Sikap terhadap perilaku adalah evaluasi kepercayaan atau perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku tertentu yang dikehendaki. Norma subjektif adalah persepsi orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang dikehendaki. Sedangkan kontrol perilaku persepsian adalah penilaian terhadap kemampuan sikap dan norma subjektif untuk melakukan perilaku.

Theory of Planned Behaviour dapat digunakan untuk menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku, norma-norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian mempengaruhi niat atau keinginan untuk menggunakan teknologi komputer. Sikap seseorang terhadap teknologi komputer menunjukkan seberapa jauh seseorang merasakan bahwa teknologi komputer berguna atau tidak. Sikap terhadap perilaku menunjukkan bahwa seseorang menggunakan teknologi

komputer karena percaya bahwa adanya komputer akan membantu meringankan pekerjaannya. Kondisi jaman yang semakin maju juga semakin menuntut seseorang untuk mempelajari dan menggunakan teknologi komputer. Adanya perasaan positif yang kuat dan didukung oleh tuntutan jaman untuk menggunakan komputer akan membuat niat seseorang untuk menggunakan komputer semakin kuat.

Berdasarkan *Theory of Planned Behaviour* tersebut, dapat disimpulkan bahwa niat atau keinginan siswa untuk menggunakan teknologi komputer akan mempengaruhi siswa untuk belajar dan berlatih komputer. Siswa yang memiliki keinginan untuk menggunakan komputer menunjukkan bahwa siswa memiliki sikap positif terhadap komputer. Siswa yang memiliki sikap positif terhadap komputer akan terus belajar dan berlatih sehingga keterampilan menggunakan komputernya akan meningkat.

Komputer akuntansi *MYOB* merupakan mata pelajaran yang menggunakan media komputer dengan mengaplikasikan praktik akuntansi secara manual dan keahlian menggunakan komputer. Komputer akuntansi *MYOB* merupakan pelajaran praktik yang menampilkan kasus transaksi dalam perusahaan yang membutuhkan suatu pemecahan, mengetahui ciri-ciri transaksi, ditampilkan dalam bentuk jurnal diinput ke dalam program *MYOB* sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Berkaitan dengan hal itu maka sangat penting bagi siswa untuk memiliki kompetensi akuntansi dan menguasai dasar operasional komputer agar dapat menganalisis bukti transaksi yang akan diinput ke dalam program *MYOB* dan dapat menginput data dengan baik dan benar.

2.2. Hasil Belajar Komputer Akuntansi *MYOB*

2.2.1. Pengertian Hasil Belajar

Benyamin S Bloom menyampaikan tiga taksonomi yang disebut dengan ranah belajar, yaitu ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah afektif (*affective domain*) dan ranah psikomotorik (*psychomotoric domain*). Perubahan dalam beberapa ranah mencerminkan hasil belajar yang diperoleh dan hasil belajar yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran diukur dan dinyatakan dalam nilai baik dalam bentuk angka maupun huruf. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2007 maka pengukuran hasil belajar untuk mata pelajaran komputer akuntansi *MYOB* dapat diambil dari rata-rata penugasan, nilai ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester periode tertentu.

Menurut Makmun dalam Mulyasa (2014:189) ciri-ciri perubahan hasil belajar adalah bersifat intensional, positif, dan efektif. Perubahan perilaku hasil belajar bersifat intensional artinya pengalaman atau praktik latihan itu dengan sengaja dan disadari dilakukan dan bukan secara kebetulan. Perubahan perilaku bersifat positif artinya sesuai dengan yang diharapkan atau kriteria keberhasilan baik dilihat dari segi peserta didik maupun dari segi guru. Sedangkan perubahan perilaku bersifat efektif artinya perubahan hasil belajar itu relatif tetap dan setiap saat diperlukan dapat direproduksi dan dipergunakan.

Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai atau angka. Hasil belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka

dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa.

2.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Purwanto (2010:102) membagi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar sebagai berikut:

1. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri (faktor individual) yang terdiri dari faktor kematangan/pertumbuhan kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.
2. Faktor yang ada diluar individu (faktor sosial) yang terdiri dari faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajarnya, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Menurut Syah (2007:144) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar terdiri dari 3 (tiga) macam, yang terdiri dari faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Faktor-faktor tersebut banyak hal yang saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain, yaitu:

1. Faktor Internal Siswa

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa terdiri meliputi dua aspek, yaitu: aspek *fisiologis* (bersifat jasmaniah) dan aspek *psikologis* (bersifat rohaniah).

a. Aspek Fisiologis

Kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

b. Aspek Psikologis

Faktor psikologis yang dipandang lebih esensial dibandingkan dengan faktor lainnya terdiri dari intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa.

2. Faktor Eksternal Siswa

Dalam faktor eksternal terdiri atas dua macam, yakni faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

a. Lingkungan Sosial

Lingkungan sekolah yang terdiri dari guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Selain itu faktor masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa tersebut akan sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orangtua dan keluarga siswa itu sendiri.

b. Lingkungan Nonsosial

Faktor yang termasuk dalam lingkungan nonsosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor inilah dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

3. Faktor Pendekatan Siswa

Faktor pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar terdiri dari berbagai macam, baik dari faktor dalam diri siswa maupun dari luar siswa. Seperti yang dikemukakan Clark dalam Sudjana (2014) bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Dalam hal ini, faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar penyumbang terbesarnya didapat dari dalam diri siswa dan sisanya adalah dari luar siswa.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan didukung penelitian terdahulu dan teori yang ada, maka faktor yang dikaji dalam penelitian ini adalah faktor dalam diri siswa yaitu kompetensi akuntansi dan komputer yang dimiliki siswa dan *computer attitude*.

2.2.3. Mata Pelajaran Komputer Akuntansi MYOB

Menurut Kuntoro dalam Achmadi (2008) program komputer akuntansi *MYOB* atau *Mind Your Own Business Accounting* merupakan paket program komputer untuk bidang akuntansi yang dibuat secara terpadu (*integrated software*). Program ini dibuat oleh Data-Tech Software Pty. Ltd. Australia. Dan saat ini perangkat lunak tersebut telah dipakai dan dikembangkan di berbagai negara. Program *MYOB* memiliki berbagai keunggulan dibandingkan dengan *software* sejenis, terutama dalam penggunaan yang relatif mudah dan dapat

dikuasai dalam waktu singkat, pada prinsipnya adalah mengisikan data dan mengetahui tombol perintah. Menurut Achmadi, prasyarat untuk dapat memakai program secara maksimal adalah penguasaan pengetahuan dasar akuntansi meliputi konsep, prinsip, prosedur dan teknik pencatatan akuntansi untuk pos –pos dalam laporan keuangan.

Komputer akuntansi *MYOB* telah banyak digunakan baik di perusahaan yang berskala kecil maupun yang berskala besar karena berbagai keunggulan yang dimiliki oleh program tersebut, diantaranya seperti yang dikemukakan oleh Irhamna (2009) yaitu:

1. Komputer akuntansi *MYOB* mudah dimengerti dan dipelajari sehingga kendala untuk mengoperasikannya menjadi sangat kecil. Fungsi-fungsi yang ada dalam komputer akuntansi *MYOB* didefinisikan dan dikelompokkan secara jelas dan serupa dengan fungsi-fungsi yang dilakukan pada kegiatan akuntansi manual sehari-hari.
2. Komputer akuntansi *MYOB* sangat fleksibel dan langsung dapat dioperasikan tanpa menuntut prasyarat yang harus dikerjakan sebelumnya. Komputer akuntansi *MYOB* hampir 100% memenuhi prinsip GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*) dan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) sehingga perusahaan tidak perlu memodifikasi sistem akuntansi ini.
3. Komputer akuntansi *MYOB* tumbuh sejalan dengan perkembangan perusahaan.
4. Komputer akuntansi *MYOB* dapat menangani transaksi-transaksi dan laporan keuangan dengan nilai diatas 1 milyar rupiah.

Komputer akuntansi *MYOB* adalah salah satu mata diklat produktif yang wajib diambil oleh siswa kelas XI dan XII program keahlian akuntansi. *Mind Your Own Business* adalah salah satu program akuntansi berbasis komputer yang sangat populer. Perintah dan fungsi yang disediakan oleh *software* ini sangat menunjang pembuatan laporan keuangan secara lengkap meliputi neraca saldo, perubahan modal, perubahan rugi-laba, maupun laporan persediaan barang.

Mata pelajaran komputer akuntansi *MYOB* ditujukan agar siswa dapat mengkombinasikan perkembangan teknologi dengan bidang ilmu akuntansi yang berguna untuk menyelesaikan siklus akuntansi pada berbagai jenis usaha baik perusahaan jasa, perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Keahlian siswa khususnya dalam menggunakan dan menguasai *software* akuntansi kemungkinan akan memiliki nilai tambah tersendiri dalam menghadapi dunia kerja yang menuntut seseorang tidak gagap dalam teknologi. Mata pelajaran komputer akuntansi dengan menggunakan program *MYOB* dapat menjadi bekal keahlian bagi siswa yang berkeinginan bekerja sebagai tenaga administrasi di perusahaan seperti administrasi penjualan, administrasi pembelian, administrasi gudang, administrasi keuangan, kasir, staf akuntansi dan lain sebagainya.

Materi komputer akuntansi *MYOB* yang diajarkan untuk siswa SMK antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan dan Sistem Kerja *MYOB*

Meliputi perkembangan *MYOB* dari sejak awal dikeluarkan sampai terbaru, kegunaan *MYOB* dalam kegiatan administrasi perusahaan, peranan *MYOB* dalam siklus akuntansi perusahaan, fungsi dan fasilitas yang dimiliki *MYOB*,

membuka dan menutup program *MYOB*, membuka data baru dan data lama perusahaan, membuat *backup* data dan melakukan *restore* data.

2. Prosedur Data Baru

Meliputi cara membuat data baru perusahaan, tahap-tahap kerja program komputer akuntansi sebelum digunakan dalam menyelesaikan kasus transaksi perusahaan, cara membuat daftar akun dan *linked account*, cara membuat nama barang/jasa, pelanggan dan pemasok, cara memasukkan saldo piutang, utang, dan persediaan, cara melakukan rekonsiliasi piutang, utang dan persediaan, membuat atau mengubah nama akun.

3. Bukti Transaksi dan *Entry* Data

Meliputi tugas seorang staf keuangan atau kasir perusahaan, prosedur keuangan yang berlaku di *MYOB*, fasilitas *MYOB* untuk menyelesaikan tugas staf keuangan atau kasir perusahaan.

4. Pelaporan Keuangan

Meliputi pentingnya kecepatan dan ketepatan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, dan menggunakan fasilitas *MYOB* untuk membuka laporan keuangan dan fasilitas pendukung lainnya.

2.2.4. Hasil Belajar Komputer Akuntansi *MYOB*

Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai atau angka. Hasil belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya. Hasil belajar komputer akuntansi *MYOB*

yang baik merupakan tanda keberhasilan siswa dalam proses belajar, sedangkan hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* yang rendah menjadi tanda kurang optimalnya proses belajar.

Purwanto (2010) mengemukakan bahwa tujuan dari pembelajaran komputer akuntansi dengan menggunakan program *MYOB* adalah perubahan perilaku siswa yang disebabkan karena siswa telah menguasai sejumlah bahan yang telah diberikan dalam proses belajar mengajar. Hasilnya dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Bentuk perubahan aspek kognitif diantaranya adanya pemahaman dan pengetahuan yang diperoleh siswa mengenai mata pelajaran komputer akuntansi dengan menggunakan program *MYOB*. Bentuk perubahan aspek afektif diantaranya adanya partisipasi dan konsentrasi siswa pada saat pembelajaran akuntansi dengan menggunakan program *MYOB*. Bentuk perubahan aspek psikomotorik diantaranya ketepatan dan kecepatan siswa dalam mengerjakan soal-soal akuntansi dengan menggunakan program komputer akuntansi *MYOB*. Perubahan beberapa aspek tersebut menjadi salah satu indikator keberhasilan siswa dalam belajar mata pelajaran komputer akuntansi *MYOB*.

Hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* dalam penelitian ini diukur berdasarkan pedoman penilaian hasil belajar yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 tahun 2007. Menurut Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan yaitu:

1. Penilaian hasil belajar oleh pendidik menggunakan berbagai teknik penilaian berupa tes, observasi, penugasan perseorangan atau kelompok, dan bentuk lain

yang sesuai dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik.

2. Ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih.
3. Ulangan tengah semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.
4. Ulangan akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut.

Pemilihan indikator pengukuran hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* menggunakan rata-rata nilai Mata Pelajaran Komputer Akuntansi *MYOB* berupa penugasan, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester dengan pembobotan setiap unsur nilai yang berbeda-beda. Sesuai dengan Pedoman Penilaian berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 tahun 2007 maka indikator pengukuran hasil belajar untuk mata pelajaran Komputer Akuntansi *MYOB* diambil dari rata-rata nilai penugasan, nilai ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester ganjil tahun ajaran 2016/2017.

2.3. Kompetensi Akuntansi

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 35 (1): menyatakan bahwa “Kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standard nasional yang telah disepakati”. Sedangkan Mc. Ashan mengemukakan bahwa kompetensi merupakan suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan atau kapabilitas yang dimiliki oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga mewarnai perilaku kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Dengan demikian, kompetensi harus didukung oleh pengetahuan, sikap, dan apresiasi. Artinya tanpa pengetahuan dan sikap tidak mungkin muncul suatu kompetensi tertentu.

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu proses kegiatan mengolah data keuangan guna menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat bagi pihak pihak yang berkepentingan dengan perusahaan atau organisasi ekonomi yang bersangkutan (Wahyudin, 2013). Akuntansi dasar menjadi salah satu mata pelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memberi dasar untuk menempuh mata pelajaran komputer akuntansi *MYOB* karena prosedur pencatatan transaksi sampai dengan laporan keuangan yang dilakukan dengan program komputer akuntansi *MYOB* sama dengan prosedur pencatatan yang dilakukan dengan manual.

Menurut Pradhana dan Latifah (2013:78), akuntansi dasar sangat berhubungan dengan komputer akuntansi *MYOB*, materi akuntansi yang berhubungan adalah bagian siklus akuntansi. Siklus akuntansi adalah suatu

rangkaian kegiatan perusahaan untuk menghasilkan informasi keuangan suatu perusahaan yaitu dari bukti keuangan, jurnal umum, posting ke buku besar, buku besar (buku besar pembantu pada perusahaan dagang), neraca saldo, kertas kerja, penyesuaian, laporan keuangan, jurnal penutup, neraca, jurnal pembalik (optional) dan kembali ke awal periode dan berulang-ulang terus (Santoso, 2012).

Kompetensi akuntansi dapat didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan atau kapabilitas yang dimiliki oleh seseorang tentang akuntansi yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga mewarnai perilaku kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Kompetensi akuntansi dalam penelitian ini diukur dengan rata-rata nilai penugasan, nilai ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester ganjil tahun ajaran 2016/2017.

2.4. Kompetensi Komputer

Komputer memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, berbagai disiplin ilmu dan komputer bergabung dalam membantu proses belajar. Kompetensi dasar komputer menjadi salah satu kompetensi yang memberi dasar untuk menempuh mata pelajaran komputer akuntansi *MYOB*. Siswa yang memiliki kompetensi dasar komputer yang baik akan lebih mahir dalam mengoperasikan komputer secara umum sehingga mempermudah siswa dalam menggunakan program komputer akuntansi *MYOB*.

Pradhana dan Latifah (2013) menyatakan bahwa dasar komputer berupa keterampilan mengoperasikan komputer yang paling dasar yang meliputi berbagai penguasaan seperti menghidupkan dan mematikan komputer, menyimpan *file*,

membuka *file*, menggunakan *software-software* dasar. Dasar komputer ini sangatlah penting agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan program komputer akuntansi *MYOB*, karena akan mempermudah dalam pengenalan program komputer akuntansi *MYOB*.

Kompetensi komputer dapat didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan atau kapabilitas yang dimiliki oleh seseorang tentang operasional dasar komputer yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga mewarnai perilaku kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Kompetensi komputer dalam penelitian ini diukur dengan rata-rata nilai penugasan, nilai ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester ganjil tahun ajaran 2016/2017.

2.5. Computer Attitude

2.5.1. Computer (Komputer)

Komputer memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat terutama di era globalisasi seperti saat ini. Komputer digunakan untuk membantu ataupun memudahkan berbagai pekerjaan manusia sehingga pekerjaan yang sulit akan terasa lebih mudah. Fauzi (2008:3) mendefinisikan komputer sebagai perangkat elektronik yang menerima masukan (*input*) dan selanjutnya melakukan pengolahan (*process*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi. Dengan kata lain, komputer akan mengolah dan memproses data sehingga akan menghasilkan informasi yang dibutuhkan.

Komputer harus dilengkapi dengan perangkat utama yang terdiri dari perangkat masukan, perangkat proses dan perangkat keluaran, yang ditambah

perangkat penyimpanan sehingga bisa menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Perangkat komputer harus difungsikan secara komprehensif dalam melaksanakan tugasnya yaitu mengolah data atau informasi. Untuk mewujudkan konsepsi komputer sebagai pengolah data maka diperlukan sistem komputer. Sistem komputer adalah kumpulan dari elemen-elemen komputer yang terdiri dari *hardware*, *software* dan *brainware*, yang saling berhubungan dan saling berinteraksi untuk melakukan pengolahan data dengan tujuan menghasilkan informasi sesuai dengan yang diharapkan.

2.5.2. *Attitude* (Sikap)

Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari, dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan (Slameto:188). Sikap menurut Djaali (2008:114) adalah kecenderungan untuk bertindak berkenaan dengan objek tertentu. Sikap memiliki pengaruh yang kuat terhadap perilaku dan belajar peserta didik. Pada umumnya rumusan-rumusan mengenai sikap mempunyai persamaan unsur, yaitu adanya kesediaan untuk berespon terhadap suatu situasi. Triandis dalam Slameto (2010:188) mendefinisikan sikap sebagai *an attitude is an idea charged with emotion which predisposes a class of actions to a particular class of social situations*.

Menurut Djaali (2013:116) sikap belajar yang positif akan menimbulkan intensitas kegiatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sikap belajar yang negatif. Peranan sikap bukan saja ikut menentukan apa yang dilihat seseorang, melainkan juga bagaimana ia melihatnya. Sama halnya dengan pendapat yang

dikemukakan oleh Rifa'i dan Anni (2009:138) bahwa “sikap merupakan kombinasi konsep, informasi dan emosi yang dihasilkan didalam predisposisi untuk merespon orang, kelompok, gagasan, peristiwa atau objek tertentu secara menyenangkan maupun tidak menyenangkan”. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap tergambar melalui reaksi yang ditimbulkan terhadap situasi atau objek tertentu yang dituangkan dalam perasaan positif/menyenangkan maupun perasaan negatif/tidak menyenangkan.

Rumusan diatas menyatakan bahwa sikap mengandung tiga komponen, yaitu komponen kognitif, afektif dan tingkah laku. Sikap selalu berkenaan dengan suatu objek, dan sikap terhadap objek ini disertai dengan perasaan positif atau negatif. Orang mempunyai sikap positif terhadap suatu objek yang bernilai dalam pandangannya, dan ia akan bersikap negatif terhadap objek yang dianggapnya tidak bernilai dan atau juga merugikan. Sikap akan mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan yang satu sama lainnya saling berhubungan.

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif (Syah, 2008:135). Sikap siswa yang positif terhadap guru dan mata pelajaran merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa. Sebaliknya sikap negatif siswa terhadap guru dan mata pelajaran dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa. Sikap belajar siswa akan berwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal-hal

tertentu (Djaali, 2008:116). Sikap tersebut akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar yang dicapai siswa.

2.5.3. *Computer Attitude* (Sikap terhadap Komputer)

Sikap terhadap objek dapat berwujud perasaan positif maupun negatif. Menurut Teo (2008:3) sikap siswa baik positif maupun negatif akan mempengaruhi bagaimana siswa dalam menanggapi bahan pelajaran dan lingkungan belajarnya. Objek sikap dalam hal ini adalah sikap terhadap komputer (*computer attitude*). Burket et al (2001:1) mengemukakan bahwa sikap siswa terhadap berbagai aspek ilmu pengetahuan informasi ditujukan dengan berbagai macam sikap dan tingkatannya. Kejengkelan, kebingungan, frustrasi, dan perasaan panik adalah wajah emosional yang banyak dijumpai pendidik komputer di dunia pendidikan sekarang ini. Dalam hal ini terdapat sekelompok orang yang senang (optimis) dengan perkembangan dunia komputer sedangkan disisi lain sekelompok orang merasa tidak senang (pesimis) dengan perkembangan tersebut. Sedangkan *computer attitude* menurut Wulandari (2015:7) adalah sikap siswa terhadap komputer dalam rangka membangun pengetahuan dan keterampilan komputer akuntansi.

Seseorang yang memiliki kesenangan dan kepercayaan berkomputer maka akan lebih sering menggunakan komputer dalam kehidupan sehari-hari sehingga memunculkan sikap berkomputer yang positif. Sikap siswa yang senang terhadap komputer akan membangkitkan semangatnya dalam belajar. Sebaliknya, sikap tidak senang dalam diri siswa dalam berkomputer akan membuat dirinya tidak memiliki semangat untuk belajar komputer. Fokus sikap yang diduga dapat

mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi dalam penelitian ini adalah sikap yang berkenaan dengan komputer (*computer attitude*).

Menurut Nickell dan Pinto dalam Harisson dan Rainer (1992) *computer attitude* menunjukkan perasaan kesenangan atau ketidaksenangan seseorang terhadap objek komputer dan indikator pembentuk *computer attitude* yaitu *computer pessimism*, *computer optimism*, dan *computer intimidation*. Dalam penelitian ini indikator *computer attitude* diadopsi dari penelitian Nickell dan Pinto dalam Harisson dan Rainer (1992), yaitu:

1. Sikap *computer pessimism* diartikan sebagai keyakinan bahwa komputer akan mendominasi dan mengendalikan manusia.
2. Sikap *computer optimism* diartikan sebagai keyakinan bahwa komputer akan membantu dan berguna bagi manusia.
3. Sikap *computer intimidation* diartikan bahwa komputer akan mengintimidasi seseorang.

2.6. Kajian Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah:

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Hasil |
|----|----------------|--|--|
| 1. | Siyatun (2016) | Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Dalam <i>MYOB</i> , <i>Computer attitude</i> , dan Computer Anxiety Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi <i>MYOB</i> Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga | Terdapat pengaruh secara simultan maupun parsial variabel kosakata bahasa Inggris dalam <i>MYOB</i> , <i>computer attitude</i> , dan computer anxiety terhadap prestasi belajar komputer akuntansi <i>MYOB</i> siswa kelas XI program keahlian akuntansi smk negeri 1 salatiga |

| | | | |
|----|--|---|--|
| 2. | Santi Febri Yaramadani dan Yuli Andriyati (2016) | Pengaruh Penguasaan Bahasa Inggris, Komputer Dan Akuntansi Terhadap Kemampuan Mahasiswa Mengaplikasikan Program <i>MYOB</i> | Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan variabel penguasaan bahasa inggris, komputer dan akuntansi terhadap kemampuan mahasiswa mengaplikasikan program <i>MYOB</i> . Hasil uji parsial menunjukkan bahwa penguasaan bahasa inggris dan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan penguasaan komputer berpengaruh positif namun tidak signifikan. |
| 3. | Merdiana Era Safitri (2015) | Pengaruh Motivasi Belajar, <i>Computer attitude</i> , Dan Fasilitas Laboratorium Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi <i>MYOB</i> Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang Tahun Ajaran 2014/2015 | Terdapat pengaruh secara simultan maupun parsial variabel motivasi belajar, <i>computer attitude</i> , dan fasilitas laboratorium terhadap prestasi belajar komputer akuntansi <i>MYOB</i> kelas XI akuntansi smk pgri batang tahun ajaran 2014/2015 |
| 4. | DY Pradhana Dan Lyna Latifah (2013) | Pengaruh Kosakata Bahasa Inggris, Dasar Komputer Dan Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar <i>MYOB</i> | Terdapat pengaruh yang positif secara parsial variabel kosakata bahasa inggris, dasar komputer dan akuntansi terhadap prestasi belajar <i>MYOB</i> . |
| 5. | Hikmatul Maulidah (2011) | Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Dalam Akuntansi, Dasar Komputer, Dan Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi <i>MYOB</i> Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK N 2 Tegal Tahun Ajaran 2010/2011 | Terdapat pengaruh positif signifikan secara simultan maupun parsial variabel penguasaan kosakata bahasa inggris dalam akuntansi, dasar komputer, dan akuntansi dasar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi <i>MYOB</i> siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi SMK N 2 tegal tahun ajaran 2010/2011 |
| 6. | Dyah Desiani Pangestu | Pengaruh Pemahaman Siklus Akuntansi, Media Pembelajaran, | Terdapat pengaruh positif signifikan secara simultan maupun parsial variabel pemahaman siklus akuntansi, |

| | | | |
|----|---|--|---|
| | Dan Agung Listiadi | Simulasi Digital, Dan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK N 2 Nganjuk | media pembelajaran, simulasi digital, dan fasilitas laboratorium komputer terhadap hasil belajar komputer akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK N 2 Nganjuk. |
| 7. | Husam Aldeen Al-Khadash And Sulieman Al-Beshtawi (2009) | Attitudes Toward Learning Accounting By Computers: The Impact On Perceived Skills | Terdapat pengaruh yang positif variabel sikap terhadap keterampilan komputer. |
| 8. | Timothy Teo (2008) | Assessing The Computer attitudes Of Student: An Asian Perspective | Terdapat pengaruh yang positif variabel sikap terhadap kemauan menggunakan komputer sebagai sarana pembelajaran. |

2.7. Kerangka Berpikir

Menurut Suryabrata (2011:232) belajar merupakan aktivitas yang membawa perubahan dalam arti *behavioral changes actual* maupun potensial, perubahan dari belajar didapatkan karena adanya kecakapan baru (Kenntnis dan Fertingelt) dan perubahan tersebut terjadi karena usaha. Skinner dalam Syah (2011:90) dalam bukunya *Educational Psychology: The Teaching-Learning Process*, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Berdasarkan eksperimennya, B.F. Skinner percaya bahwa proses adaptasi tersebut akan mendatangkan hasil apabila ia diberi penguatan.

Sedangkan menurut Slameto (2010:2) belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru

secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Benyamin S Bloom menyampaikan tiga taksonomi yang disebut dengan ranah belajar, yaitu ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah afektif (*affective domain*) dan ranah psikomotorik (*psychomotoric domain*).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, belajar adalah sebuah proses usaha yang dilakukan oleh seseorang agar mendapatkan perubahan yang lebih baik pada setiap ranah. Hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Bentuk perubahan aspek kognitif diantaranya adanya pemahaman dan pengetahuan yang diperoleh siswa mengenai mata pelajaran komputer akuntansi dengan menggunakan program *MYOB*. Bentuk perubahan aspek afektif diantaranya adanya partisipasi dan konsentrasi siswa pada saat pembelajaran akuntansi dengan menggunakan program *MYOB*. Bentuk perubahan aspek psikomotorik diantaranya ketepatan dan kecepatan siswa dalam mengerjakan soal-soal akuntansi dengan menggunakan program komputer akuntansi *MYOB*. Perubahan beberapa aspek tersebut menjadi salah satu indikator keberhasilan siswa dalam belajar mata pelajaran komputer akuntansi *MYOB*.

Perubahan dalam beberapa ranah mencerminkan hasil belajar yang diperoleh dan hasil belajar yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran diukur dan dinyatakan dalam nilai baik dalam bentuk angka maupun huruf. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2007 maka pengukuran hasil belajar untuk mata pelajaran komputer

akuntansi *MYOB* dapat diambil dari rata-rata penugasan, nilai ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester periode tertentu.

Setiap kegiatan belajar akan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal, begitu pula dengan kegiatan belajar komputer akuntansi *MYOB*. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri seperti motivasi belajar, sikap siswa terhadap suatu hal, bakat yang dimiliki siswa, minat, kesiapan dan kematangan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa yang terdiri atas faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

2.7.1. Hubungan Kompetensi Akuntansi dan Hasil Belajar Komputer Akuntansi *MYOB*

Rifa'i dan Anni (2009:97) mengemukakan bahwa siswa yang akan mempelajari materi belajar yang memiliki tingkat kesulitan tinggi, tetapi belum memiliki pengetahuan yang dipersyaratkan untuk mempelajarinya, maka siswa akan mengalami kesulitan belajar, agar siswa berhasil mempelajari materi baru, maka harus memiliki pengetahuan yang dipersyaratkan. Mata pelajaran komputer akuntansi *MYOB* merupakan aplikasi akuntansi dimana pencatatan akuntansi secara manual dapat digantikan oleh komputer dimulai dari proses pengolahan data transaksi harian sampai dengan tersajinya laporan keuangan. Siswa dapat memperoleh hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* yang baik apabila siswa telah menguasai materi prasyarat untuk mempelajari komputer akuntansi *MYOB* yaitu akuntansi dasar yang mencakup siklus akuntansi perusahaan dimulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan.

Penelitian Pradhana dan Latifah (2013:81) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara penguasaan akuntansi dasar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* dengan status signifikan sebesar 7,51%. Ini artinya semakin tinggi penguasaan dasar akuntansi siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB*. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Lutfiah dan Listiadi (2016) yang menunjukkan bahwa pengantar akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB*.

2.7.2. Hubungan Kompetensi Komputer dan Hasil Belajar Komputer Akuntansi *MYOB*

Selain memiliki kompetensi akuntansi dasar, hal berikutnya yang perlu dikuasai siswa agar dapat mempelajari komputer akuntansi *MYOB* dengan baik adalah pengetahuan dasar operasional komputer. Kompetensi komputer sangatlah penting agar dalam proses pembelajaran komputer akuntansi *MYOB* nantinya siswa tidak mengalami kesulitan, karena dengan menguasai dasar komputer akan mempermudah pengenalan terhadap program *MYOB* itu sendiri.

Penelitian Maulidah (2011) menghasilkan bahwa dasar komputer mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB*. Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pradhana dan Latifah (2013) yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penguasaan dasar komputer terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* dengan presentase sebesar 5,15%. Hal ini juga sejalan dengan pernyataan Grant (2009) yang menyatakan bahwa siswa yang menguasai dasar komputer akan lebih trampil dalam mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi.

2.7.3. Hubungan *Computer Attitude* dan Hasil Belajar Komputer Akuntansi

MYOB

Selain kompetensi akuntansi dan komputer, salah satu faktor intern siswa yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar adalah sikap. Fokus sikap yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi dalam penelitian ini adalah sikap yang berkenaan dengan komputer (*computer attitude*). Menurut Nickell dan Pinto dalam Harisson dan Rainer (1992) *computer attitude* menunjukkan perasaan kesenangan atau ketidaksenangan seseorang terhadap objek komputer dan indikator pembentuk *computer attitude* yaitu *computer pessimism*, *computer optimism*, dan *computer intimidation*. *Computer attitude* merupakan sikap dan pandangan seseorang dalam menghadapi teknologi komputer.

Al-Khadash dan Sulieman (2009) mengungkapkan bahwa menggunakan komputer dalam pembelajaran akuntansi merupakan sarana yang tidak terpisahkan untuk membantu siswa untuk menambah keterampilan. Penelitian yang dilakukan oleh Al-Khasash tersebut menyatakan bahwa sikap siswa dalam menggunakan komputer dapat bertindak sebagai prediktor persepsi mereka terhadap nilai tambah keterampilannya sebesar 11,5%. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Safitri (2016;40) mengemukakan bahwa tinggi rendahnya *computer attitude* memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa. Berdasarkan penelitian Safitri diketahui *computer attitude* berpengaruh terhadap prestasi belajar komputer akuntansi *MYOB* sebesar 7,1%.

Computer attitude seseorang dapat dilihat dari tiga aspek yakni: sikap *optimism*, *pesimism*, dan *intimidation*. Sikap *optimism* dapat mendorong atau memotivasi seseorang meningkatkan kompetensinya sehingga memberikan pengaruh yang positif terhadap kompetensi dalam menggunakan komputer. Dengan meningkatnya kompetensi penggunaan komputer seseorang maka dapat diasumsikan bahwa hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* akan meningkat. Sedangkan sikap *pesimism* dan *intimidation* berpengaruh negatif terhadap kompetensi seseorang dalam menggunakan komputer. Seseorang dengan tingkat *pesimism* dan *intimidation* yang tinggi maka akan memiliki kompetensi komputer yang rendah, sehingga hasil belajar komputer akuntansi *MYOB*nya rendah. Hal ini memperlihatkan adanya keterkaitan sikap *optimism*, *pesimism* dan *intimidation* dengan hasil belajar komputer akuntansi *MYOB*.

2.7.4. Hubungan Kompetensi Akuntansi dan *Computer Attitude*

Kompetensi akuntansi dapat didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan atau kapabilitas yang dimiliki oleh seseorang tentang akuntansi yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga mewarnai perilaku kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Tujuan dari proses pembelajaran adalah perubahan perilaku siswa, perubahan perilaku yang diharapkan adalah perubahan perilaku yang lebih baik dari sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran.

Kompetensi akuntansi tidak hanya dilihat dari pengetahuan saja melainkan juga dari sikap peserta didik yang dalam hal ini adalah sikap terhadap komputer. Siswa yang memiliki kompetensi akuntansi yang baik akan memiliki sikap positif

terhadap komputer karena keterampilan komputer akuntansi merupakan bekal keterampilan yang penting untuk menghadapi dunia kerja. Sebaliknya, siswa yang memiliki kompetensi akuntansi yang kurang baik akan memiliki sikap yang negatif terhadap komputer akuntansi.

2.7.5. Hubungan Kompetensi Komputer dan *Computer Attitude*

Kompetensi komputer menjadi salah satu kompetensi yang memberi dasar untuk menempuh mata pelajaran komputer akuntansi *MYOB*. Siswa yang memiliki kompetensi dasar komputer yang baik akan lebih mahir dalam mengoperasikan komputer secara umum sehingga mempermudah siswa dalam menggunakan program komputer akuntansi *MYOB*.

Siswa yang memiliki kompetensi komputer yang baik akan memiliki sikap yang positif terhadap komputer karena telah mampu dan terbiasa mengoperasikan komputer. Sedangkan siswa yang belum memiliki kompetensi komputer yang baik akan memandang komputer sebagai hal yang riskan dan takut melakukan kesalahan dalam mengoperasikannya.

2.7.6. Hubungan Kompetensi Akuntansi dan Hasil Belajar Komputer

Akuntansi MYOB melalui Computer Attitude

Siswa dapat memperoleh hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* yang baik apabila siswa telah menguasai materi prasyarat untuk mempelajari komputer akuntansi *MYOB* yaitu akuntansi dasar. Selain menguasai akuntansi dasar, siswa akan dapat memperoleh hasil belajar komputer akuntansi yang baik apabila siswa memiliki *computer attitude* yang baik karena mata pelajaran komputer akuntansi *MYOB* merupakan program akuntansi yang terdapat dalam komputer.

Computer attitude seseorang dapat dilihat dari tiga aspek yakni: sikap *optimism*, *pesimism*, dan *intimidation*. Sikap *optimism* dapat mendorong atau memotivasi seseorang meningkatkan kompetensinya sehingga memberikan pengaruh yang positif terhadap kompetensi dalam menggunakan komputer. Dengan meningkatnya kompetensi penggunaan komputer seseorang maka dapat diasumsikan bahwa hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* akan meningkat. Sedangkan sikap *pesimism* dan *intimidation* berpengaruh negatif terhadap kompetensi seseorang dalam menggunakan komputer. Seseorang dengan tingkat *pesimism* dan *intimidation* yang tinggi akan memiliki hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* rendah. Hal ini memperlihatkan adanya keterkaitan *computer attitude* dengan hasil belajar komputer akuntansi *MYOB*.

Siswa yang telah memiliki kompetensi akuntansi yang baik ditambah dengan *computer attitude* yang baik akan memperoleh prestasi yang baik karena program komputer akuntansi *MYOB* disamping membutuhkan bekal materi siklus akuntansi juga membutuhkan perasaan positif dalam menggunakan komputer sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan dapat memperoleh hasil yang maksimal. Sebaliknya siswa yang belum memiliki kompetensi akuntansi dan lebih cenderung tidak suka terhadap komputer akan memperoleh hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* yang kurang baik.

2.7.7. Hubungan Kompetensi Komputer dan Hasil Belajar Komputer Akuntansi *MYOB* melalui *Computer Attitude*

Kompetensi lain yang penting dan dibutuhkan dalam mempelajari komputer akuntansi *MYOB* adalah pengetahuan dasar komputer atau kompetensi

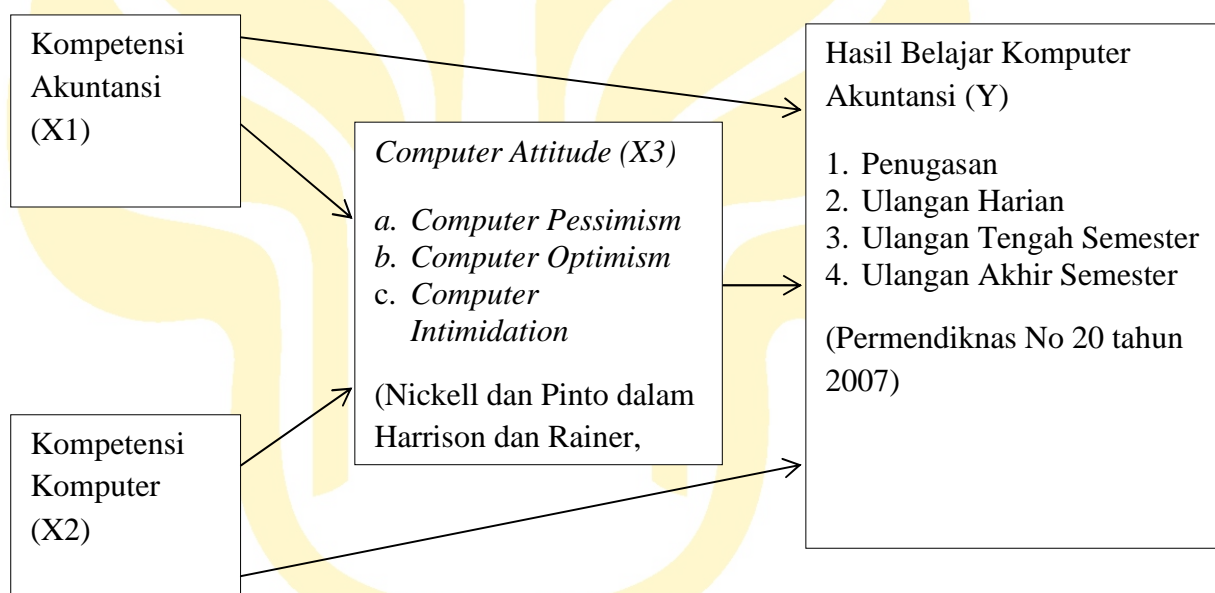
komputer yang dimiliki siswa. Kompetensi komputer sangat membantu dalam menunjang proses pembelajaran keterampilan siswa menggunakan komputer akuntansi *MYOB* karena dengan menguasai dasar komputer siswa akan lebih terampil dalam mengoperasikan komputer secara umum dan siswa siswa tidak akan kaget ketika pertama kali mengoperasikan komputer akuntansi *MYOB* (Pradhana dan Lyna, 2013).

Computer attitude seseorang dapat dilihat dari tiga aspek yakni: sikap *optimism*, *pesimism*, dan *intimidation*. Sikap *optimism* dapat mendorong atau memotivasi seseorang meningkatkan kompetensinya sehingga memberikan pengaruh yang positif terhadap kompetensi dalam menggunakan komputer. Dengan meningkatnya kompetensi penggunaan komputer seseorang maka dapat diasumsikan bahwa hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* akan meningkat. Seseorang dengan tingkat *pesimism* dan *intimidation* yang tinggi maka akan memiliki hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* rendah. Hal ini memperlihatkan adanya keterkaitan sikap *optimism*, *pesimism* dan *intimidation* dengan hasil belajar komputer akuntansi *MYOB*.

Siswa yang memiliki kompetensi komputer yang lebih baik tentunya akan senang terhadap komputer jika dibandingkan dengan siswa yang tidak senang terhadap komputer, dengan begitu siswa dengan kompetensi komputer yang baik dan memiliki kesenangan terhadap komputer akan memperoleh hasil belajar komputer akuntansi yang tinggi. Sebaliknya, siswa yang tidak senang terhadap komputer tentunya memiliki kompetensi komputer yang rendah, dengan begitu siswa dengan keahlian menggunakan komputer yang kurang baik akan

memperoleh hasil belajar komputer akuntansi yang rendah. Sehingga sikap senang atau tidak senang terhadap komputer dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran komputer akuntansi *MYOB*.

Berdasarkan uraian diatas, hubungan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* adalah kompetensi akuntansi, kmpetensi komputer dan *computer attitude* dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Berfikir

2.8. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : kompetensi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa kelas XI akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen tahun ajaran 2016/2017

H₂ : kompetensi komputer berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa kelas XI akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen tahun ajaran 2016/2017

H₃ : *computer attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa kelas XI akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen tahun ajaran 2016/2017

H₄ : kompetensi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *computer attitude* siswa kelas XI akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen tahun ajaran 2016/2017

H₅ : kompetensi komputer berpengaruh positif dan signifikan terhadap *computer attitude* siswa kelas XI akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen tahun ajaran 2016/2017

H₆ : kompetensi akuntansi melalui *computer attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa kelas XI akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen tahun ajaran 2016/2017

H₇ : kompetensi komputer melalui *computer attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa kelas XI akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen tahun ajaran 2016/2017

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa kelas XI SMK Batik Sakti 1 Kebumen tahun ajaran 2016/2017. Kompetensi akuntansi yang baik akan membantu siswa dalam menggunakan program komputer akuntansi *MYOB*. Siswa yang sudah paham dalam proses pencatatan akuntansi secara manual akan lebih mudah dalam memahami program komputer akuntansi *MYOB* karena prosedur pencatatan transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan dalam program *MYOB* pada dasarnya sama dengan pencatatan secara manual.
2. Kompetensi komputer berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa kelas XI SMK Batik Sakti 1 Kebumen tahun ajaran 2016/2017. Kompetensi komputer yang baik akan membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* karena dalam proses pembelajaran komputer akuntansi *MYOB* membutuhkan kemampuan untuk mengoperasikan komputer dengan baik.

3. *Computer attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* siswa kelas XI SMK Batik Sakti 1 Kebumen tahun ajaran 2016/2017. *Computer attitude* yang baik akan mendukung siswa untuk meningkatkan keterampilannya menggunakan komputer sehingga dapat meningkatkan hasil belajar komputer akuntansi *MYOB*.
4. Kompetensi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *computer attitude* siswa kelas XI SMK Batik Sakti 1 Kebumen tahun ajaran 2016/2017. Siswa yang memiliki kompetensi akuntansi yang baik akan memiliki sikap positif terhadap komputer karena keterampilan komputer akuntansi merupakan bekal keterampilan yang penting untuk menghadapi dunia kerja.
5. Kompetensi komputer berpengaruh positif dan signifikan terhadap *computer attitude* siswa kelas XI SMK Batik Sakti 1 Kebumen tahun ajaran 2016/2017. Siswa yang memiliki kompetensi komputer yang baik akan memiliki sikap yang positif terhadap komputer karena telah mampu dan terbiasa mengoperasikan komputer.
6. Kompetensi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* melalui *computer attitude*. Siswa yang telah memiliki kompetensi akuntansi yang baik ditambah dengan *computer attitude* yang baik akan memperoleh prestasi yang baik karena program komputer akuntansi *MYOB* disamping membutuhkan bekal materi siklus akuntansi juga membutuhkan perasaan positif dalam menggunakan komputer sehingga

pembelajaran menjadi lebih efektif dan dapat memperoleh hasil yang maksimal.

7. Kompetensi komputer berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* melalui *computer attitude*. Siswa yang senang terhadap komputer tentunya memiliki kompetensi komputer yang lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang tidak senang terhadap komputer, dengan begitu siswa dengan kompetensi komputer yang baik akan memperoleh hasil belajar komputer akuntansi yang tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian, ada beberapa hal yang penulis sarankan antara lain:

1. Siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar komputer akuntansi *MYOB* dengan meningkatkan kompetensi akuntansi dengan memahami mata pelajaran produktif yang memiliki keterkaitan, meningkatkan kompetensi komputer baik saat menempuh mata pelajaran simulasi digital maupun setelahnya untuk menunjang kemampuannya dalam mengoperasikan komputer, serta meningkatkan *computer attitude* yang positif.
2. Guru mata pelajaran produktif akuntansi dan simulasi digital sebaiknya dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa dengan menerapkan sistem pembelajaran yang lebih menarik sehingga dapat membuat siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan data primer agar informasi data dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. (2009). "Program MYOB dalam Pembelajaran Akuntansi". Dalam Jurnal Cakrawala, Vol. 7 No. 1. Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Al-Khadash, Husam Aldeen and Sulieman Al-Beshtawi. (2009). "Attitude Toward Learning Accounting by Computers: The Impact On Perceived Skills". Dalam *Journal of Accounting and Taxation*, Vol. 1(1),pp. 001-007. April, 2009. Jordan: Al-Mafraq University.
- Allison W. Harrison and R. Kelly Rainer, J. (1992). The Influence of Individual Differences on Skill in End-User Computing. *Journal of Management Information Systems*, Volume 9 No. 1, pp. 93-111.
- Andriyati, Yuli dan SF Yaramadani. (2016). Pengaruh Penguasaan Bahasa Inggris, Komputer dan Akuntansi terhadap Kemampuan Mahasiswa Mengaplikasikan Program MYOB. *Jurnal Penerapan Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 1 No. 1, Hal 73-83
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Donna M. Grant, A. D. (2009). A Comparison of Student Perceptions of their Computer Skills to their Actual Abilities. *Journal of Information Technology Education*, Volume 8, Hal 142-157.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 21 Edisi Ketujuh*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N. dan Dawn C. Porter. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irhamna. 2009. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif Mata Kuliah Komputer Akuntansi Studi Kasus MYOB Accounting 17 pada Setup Awal MYOB. <http://www.gunadarma.ac.id/library/articles.pdf>.
- Jogiyanto. 2008. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Jogjakarta: ANDI
- Kustiono. *Teori Belajar dan Implementasinya dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

- Lutfiah dan Agung Listiadi. (2016). "Pengaruh Pengantar Akuntansi, Locus of Control dan Laboratorium Komputer terhadap Hasil Belajar Aplikasi Komputer"
- Maulida, Himatul. (2011). Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Dalam Akuntansi, Dasar Komputer dan Akuntansi Dasar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Komputer Akuntansi *MYOB* Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 2 Tegal Tahun 2010/2011. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan
- Pradhana, DY dan Lyna Latifah. (2013). "Pengaruh Kosa Kata Bahasa Inggris, Dasar Komputer dan Akuntansi terhadap Prestasi Belajar *MYOB*". *Dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan* Vol. VIII No. 2 Desember Hal. 75-84. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rifa'i, Achmad dan Chatarina Tri Anni. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press
- Safitri, ME dan Rediana Setiani. (2016). "Pengaruh Motivasi Belajar, Computer Attitude dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi *MYOB*". *Dalam Economic Education Analysis Journal* Vol. 5 (1) Februari Hal 30-43. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
- Setiyani, M. E. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Computer Attitude dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi *MYOB*. *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 5 No 1, Hal 31-43.
- Siyatun. (2016). "Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris dalam *MYOB*, Computer Attitude, dan Computer Anxiety terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Salatiga". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumardi. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syah, Muhibbin. (2011). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Teo, Timothy. (2008). Assessing the Computer Attitudes of Students: An Asian Perspective. *Computers in Human Behavior Journal*, Vol. 24, page 1634-1642.
- Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Semarang: FE UNNES
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahyudin, Agus dan Muhammad Khafid. (2013). *Akuntansi Dasar*. Semarang: Unnes Press
- William H. Burkett, D. M. (2001). An Examination of Computer Attitudes, Anxieties, and Aversions Among Diverse College Populations: Issues Central to Understanding Information Sciences in the New Millenium. *Original Conceptual Research*, Volume 4 No 3, Page 77-85.
- Wulandari, Novi. (2015). “Pengaruh Komputer Knowledge, Komputer Attitude Dan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol.3 (2) : hal. 2-54